

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PADA KANTOR DESA
BALANG TAROANG
(Studi Pada Website Desa Balang taroang)**

Virza Hadrianti¹, Gusti Ayu Nyoman Winda Nathalia²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial,
Universitas Fajar Makassar

E-mail : ¹virza.hadrianti@unifa.ac.id, ²windanath@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the Effectiveness of the Implementation of Technology-Based Management Information Systems at the Balangtaroang Village Office (Study on Village Website). The approach used in this research is a qualitative approach where the research conducted is descriptive, namely to find out or describe the reality of the events studied. Data collection techniques through interviews with informants who are considered potential to provide information related to the matter studied, also through observation and documentation.

The results of this study found that the application of personnel Management Information System at the Balangtaroang Village Office (Study on Village Website) can be said effective even though it has not been officially launched. This can be seen in terms of input has been running well. Then in terms of the process it has run well because all input processes have been carried out online. Furthermore, in terms of output or information produced, it has gone well. This can be seen by the information generated quickly by the village apparatus which is then inputted on the Village Geospatial website.

Key Word : *Management Information System, the application of management information system, village website*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi pada Kantor Desa Balangtaroang (Studi pada Website Desa). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi terkait dengan hal yang diteliti, juga melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian pada Kantor Desa Balang taroang (Studi pada Website Desa) sudah dapat dikatakan efektif walau belum resmi dilaunching. Hal ini dapat dilihat dari segi input sudah berjalan dengan baik. Kemudian dari segi proses sudah berjalan dengan baik karena semua proses penginputan sudah dilakukan secara online. Selanjutnya dari

segi output atau informasi yang dihasilkan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat oleh perangkat desa yang kemudian diinput dalam website Desa.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Penerapan SIM, Website Desa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sistem informasi manajemen kepegawaian memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas dan efektivitas pada suatu instansi. Berdasarkan penyelenggaraan sistem informasi manajemen kepegawaian yang diatur Oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dalam Negeri, penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian akan memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam manajemen kepegawaian. Sistem informasi manajemen kepegawaian dalam organisasi secara nyata dapat menjadi salah satu strategi terpenting agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam menetapkan keputusan manajemen.

Peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia dalam kemampuan mengelola dan menguasai teknologi harus dilakukan oleh masing-masing instansi atau perusahaan bertujuan untuk menghadapi digitalisasi agar instansi yang bersangkutan dapat memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan pekerjaan agar tidak terjadi ketertinggalan. Penggunaan aplikasi digital akan membuat pegawai lebih produktif dalam menjalankan pekerjaannya, karena mereka mendapat kemudahan menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang lebih singkat. Mohamed et al. (2017) menyatakan bahwa media sosial telah menjadi kebutuhan dalam suatu organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas atau prestasi kerja di kalangan karyawan (Albuflasa, 2019).

Penggunaan aplikasi digital juga dapat meningkatkan efisiensi dari segi pegawai maupun perusahaan jika sumber daya manusia yang terlibat menguasai teknologi yang diterapkan di perusahaan mereka. Dengan kemampuan yang memadai untuk menjalankan aktivitas kerja berbasis internet maka dalam proses kerja yang mereka jalani menjadi efektif. Semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan menunjukkan semakin tinggi efektivitas pegawai dalam bekerja, sebagaimana dinyatakan Siagian (2007).

Aplikasi digital memang sangat membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai kegiatan terutama kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka karena aplikasi digital sangat memudahkan proses kerja. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih banyak tenaga kerja yang belum menguasai keterampilan teknologi yang semakin berkembang ini, mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan tidak memberikan hasil yang baik karena terdapat kendala saat menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Jika Sumber Daya Manusia yang terlibat tidak mahir dalam menggunakan aplikasi yang disediakan, maka efisiensi aktivitas dalam instansi tersebut juga tidak akan maksimal. Untuk itu peningkatan kemampuan pegawai perlu dilakukan oleh setiap instansi agar pegawai yang ada dapat berkontribusi secara maksimal dalam pencapaian tujuan instansi atau perusahaan. Pemerintah Desa Balang taroang dalam hal ini membuat dan mengembangkan *website* <http://desabalangtaroang.id> sebagai wujud dari penerapan kebijakan Desa *Digital*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi terkait dengan hal yang diteliti, juga melalui observasi dan dokumentasi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

- 1) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi, focus yang diteliti meliputi:
 - a) *Input* (Masukan) adalah kemampuan dan keterampilan pegawai dalam kegiatan mengumpulkan berbagai data untuk dilakukan pengolahan.
 - b) *Process* (Pengolahan) adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai dalam melakukan proses kegiatan pengolahan data.
 - c) *Output* (Keluaran) adalah kemampuan memproduksi keluaran sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dan hasil akhir dari proses sistem informasi manajemen yang berbentuk informasi serta disajikan secara akurat, tepat waktu (*uptodate*), handal, konsisten, dan relevan.
- 2) Faktor penghambat Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Pada Kantor Desa Balang taroang (Studi pada Website

Desa).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui batasan dan ruang lingkup dari wilayah penelitian itu sendiri. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Desa Balangtaroang, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa benda, hal atau orang yang dapat diamati dan memberikan data maupun informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013: 62) sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau ada hubungannya dengan objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Informan Kunci (*Keyinforman*) dalam penelitian ini yaitu seseorang yang menguasai pokok permasalahan atau yang sesuai dengan indikator dalam penelitian dan memiliki informasi serta bersedia membagi informasi tersebut. Kemudian yang menjadi *keyinforman* dalam hal ini ialah Kepala Desa Balang taroang.
 - b. *Informan* adalah Validator dari jajaran staff Kantor Desa Balang taroang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain: Dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian. Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut (Pasolong 2012:130) :

- a. Observasi Menurut Young dan Schmidt (dalam Pasolong, 2012:131) mengemukakan pengertian Observasi adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena- fenomena yang nampak.
- b. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

- tertentu. (Esterberg dalam Sugiyono 2013:72).
- c. Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono2013:82).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada pengumpulandata berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (dalam Sugiyono, 2013:246) di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification*.

1. *DataReduction* (Reduksi Data)
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kepalangan, maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.
2. *Data Display* (Penyajian Data)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowechart* dan sejenisnya.
3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Hasil Penelitian

1) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi (Studi pada Website Desa)

a) *Input* (Masukan)

Input adalah satu langkah utama karena tanpa tahapan *input* tidak akan bisa diproses selanjutnya, oleh karena itu sistem saling keterkaitan diantara satu sama lain komponennya seperti *input*, *proseso utput*.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balang taroang (studi pada Website Desa) sudah berjalan dengan baik dikarenakan dari segi *input* sudah menggunakan *online*. Berkenaan dengan ketepatan waktu dalam penginputan

data juga sudah sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh beberapa informan diatas salah satunya staff Kantor Desa Balangtaroang.

b) Process (Pengolahan Data)

Pengolahan data dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ada berbagai macam syarat yang harus dipenuhi bagi informasi yang diperoleh untuk kepentingan manajemen, dimana dalam proses pengolahan data menyangkut ketersediaan informasi harus memperhitungkan dari segi waktu penyajian, isi, format, maupun dari segi-segi lainnya dari informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balang taroang (studi pada Website Desa) dari segi *Process* sudah berjalan dengan baik karenasemua proses penginputan data dilakukan secara *online*.

c) Output (Keluaran)

Output merupakan hasil dari penginputan yang diproses sehingga menghasilkan sebuah *output*, dimana data telah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat yang diperlukan untuk menunjang kelancaran penginputan data dalam Website Desa.

Penyajian informasi juga merupakan bagian yang sangat penting dilakukan karena menyangkut *output* dari hasil yang diolah. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa tujuan dibentuknya suatu sistem informasi manajemen berbasis teknologi agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat waktu dan akurat.

Dari 5 (lima) yang saya wawancarai 4 mengatakan bahwa pada tahapan *output* di dalam website Desa sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat, mudah dan pasti oleh *simpegclient* salah satunya adalah Berita Kegiatan-kegiatan Masyarakat di Desa Balang taroang Hal ini sesuai denganapa yang dikatakan oleh Bapak Wardiman selaku staff Kantor Desa Balang taroang.

2) Faktor penghambat Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Pada Kantor Desa Balangtaroang (Studi pada Website Desa).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan diketahuibahwa yang menjadi faktor penghambat dalam Efektivitas Penerapan SistemInformasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balangtaroang (Studi pada Website Desa) Dari segi server website yang masih sering *down* yang membuat website tidak dapat diakses untuk sementara waktu.Hal inijugasesuai dengan apa yg dikatakan oleh Bapak Wardiman selaku Staff Kantor Desa Balangtaroang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada fokus penelitian yang penulis tentukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen berbasis Teknologi iInformasi pada Kantor Desa Balang taroang (Studi pada Website Desa) ada tiga persoalannya itu *Input, Process, Output*:
 - a. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balang taroang(studi pada Website Desa) sudah berjalan dengan baik dikarenakan dari segi *input* sudah menggunakan *online*. Berkenaan dengan ketepatan waktu dalam penginputan data juga sudah sesuai prosedur yang berlaku.
 - b. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balangtaroang (studi pada Website Desa) dari segi *Process* sudah berjalan dengan baik karena semua proses penginputan data dilakukan secara *online*.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari segi *output* di dalam website Desa sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat, mudah dan pasti oleh *simpegclient* salah satunya adalah Berita Kegiatan-kegiatan Masyarakat di Desa Balangtaroang Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Wardiman selaku staff Kantor Desa Balangtaroang.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Pada Kantor Desa Balangtaroang (Stud pada Website Desa) dari segi website yang masih sering *down* yang membuat website tidak dapat diakses untuk sementara waktu. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Wardiman selaku Staff Kantor Desa Balangtaroang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuflasa, Z. N. M. (2019). *The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain. International Journal of Innovative Science and Research Technology.*
- Ahmad Farouk, M Yasin dkk, 2015, *Anotasi Undang – Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, PATTIRO*, Jakarta
- Hasan, A., Lutfi, S. dan Rosihan (2017) “*Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Pada Universitas Khairun.*”
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).